

INTISARI

Latar Belakang: Penurunan penglihatan merupakan penyakit mata umum yang terjadi pada semua kelompok usia. Salah satu penyebabnya adalah neuritis optik, yang umumnya ditemui pada orang dewasa. Gejala ini seringkali membaik dengan sendirinya, bahkan tanpa intervensi medis. Namun, seringkali hal ini secara signifikan mengganggu aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan terapi yang efektif dan berkelanjutan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan efektivitas obat kortikosteroid dengan obat antiinflamasi lainnya serta menganalisis efektivitas obat kortikosteroid dalam meningkatkan ketajaman visual, lapangan visual, dan fungsi visual pada orang dewasa.

Metode: Tinjauan sistematis ini dibuat dengan meneliti artikel-artikel berdesain uji acak terkendali (RCT) yang terkait dengan terapi obat untuk neuritis optik yang diterbitkan dalam bahasa Inggris dari tahun 1992 hingga 2023. Pencarian data dilakukan menggunakan basis data PubMed, Cochrane Library, dan ScienceDirect, kemudian dipilih berdasarkan alur PRISMA 2020. Dalam penelitian ini, dilakukan juga meta-analisis menggunakan Cochrane Review Manager.

Kata Kunci: Neuritis optik, kortikosteroid, eritropoietin, fenitoin, opicinumab, fungsi visual.

ABSTRACT

Background: Decreased vision is a common eye disease that occurs in all age groups. One cause is optic neuritis, which is mostly encountered in adults. These symptoms frequently improve on their own, even in the absence of medical intervention. However, it often significantly disrupts daily activity. Therefore, effective, and long-term therapy is needed.

Objective: This study aims to compare the effectiveness of corticosteroid drugs with other drugs as anti-inflammatory drugs and analyse the effectiveness of corticosteroid drugs in improving visual acuity, visual field, and visual function of adults,

Methods: This systematic review was created by examining articles with a randomized controlled trial (RCT) design related to medication therapy for optic neuritis published in English from 1992 to 2023. Data searches were carried out using the PubMed, Cochrane Library, and ScienceDirect databases then selected based on the PRISMA 2020 flow. In this research a meta-analysis was also carried out using the Cochrane Review Manager.

Keywords: Optic neuritis, corticosteroids, erythropoietin, phenytoin, opicinumab, visual function.